Vol. 1, No. 2, Oktober 2020

PENERAPAN APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HAVIDZ SARANA UTAMA DEPOK

¹⁾Ade Sri Mulyani, ²⁾Ibnu Rusdi, ³⁾Flora Marantika BR Karo

1) 3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi
2) Program Studi Teknik Informatika
1) 3) Universitas Bina Sarana Informatika
2) STMIK Nusa Mandiri

Email: 1)ade.aml@bsi.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha semakin maju pesat, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa sehingga mengharuskan para pengusaha untuk dapat mengolah data serta melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih baik hal ini tidak terlepas dari teknologi informasi yang terus berkembang. Kegiatan usaha akan kurang efektif jika aktivitas atau kegiatan usaha tidak mengikuti perkembangan pada masa kini yang mengedepankan penggunaan teknologi informasi, salah satunya adalah komputer. PT. Havidz Sarana Utama merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang perdagangan umum dan jasa, pengolahan transaksi keuangan menggunakan masih manual, mulai dari bukti transaksi yang masih ditulis secara manual pada kertas nota, perekapan data transaksi yang masih ditulis di dalam buku, dan pembuatan jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, sampai dengan laporan keuangan yang disusun menggunakan Ms. Excel sehingga terkadang terjadi kehilangan bukti transaksi serta keterlambatan dalam membuat laporan keuangan, tidak dapat membuat laporan secara otomatis dan lain-lain. Oleh sebab itu penulis akan mencoba untuk menerapkan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting sebagai pemecahan masalah dalam pengolahan data akuntansi dan laporan keuangan, dengan adanya Zahir Accounting dapat memperkecil kemungkinan kesalahan penginputan data dan aplikasi Zahir Accounting mudah untuk dipelajari/dipahami, sehingga kinerja Perusahaan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien dalam pencatatan transaksi keuangan serta pembuatan laporan.

Kata Kunci: Zahir Accounting, Transaksi, Akuntansi, Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha semakin maju pesat baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa sehingga mengharuskan para pengusaha atau orang yang melakukan bisnis untuk dapat mengolah data serta melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan ini tidak terlepas dari teknologi informasi yang terus berkembang dan semakin baik. Aktivitas atau kegiatan usaha akan kurang efektif dan efisien jika tidak mengikuti perkembangan pada masa kini yang mengedepankan penggunaan terhadap teknologi informasi.

Perusahaan yang semakin berkembang maka ruang lingkup aktivitas perusahaan tersebut akan semakin meningkat pula, sehingga pemimpin perusahaan membutuhkan atau menginginkan pengolahan data keuangan dapat dilakukan secara cepat dan tepat namun kecil kemungkinan bisa terlaksana apabila pengolahan keuangan perusahaan masih menggunakan cara yang manual.

Suatu transaksi harus memiliki bukti agar dapat dilakukan penjurnalan sesuai dengan jenis transaksi tersebut, apabila tanpa bukti transaksi maka penjurnalan tidak dapat dilakukan, kemudian dipindahkan ke dalam buku besar masing-masing sesuai dengan rekeningnya agar dapat diketahui saldo akhir dari setiap rekening tersebut sehingga dapat dibentuk neraca lajur selanjutnya dilakukan

penyusunan laporan keuangan, Sujarweni dalam (Utami & Hidayat, 2018). Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisaran dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan dari berbagai pihak, karena merupakan sumber-sumber informasi ekonomi, Lubis dalam (Sari & Ulya, 2019). Bidang akuntansi saat ini memerlukan sistem yang terkomputerisasi dan didukung dengan pengetahuan teknologi informasi untuk membantu mempermudah dan mempercepat proses pengolahan keuangan dan pelaporan keuangan suatu perusahaan. Menurut (Utami & Hidayat, 2018) "Dalam hal penyimpanan data di komputer menjadi lebih aman karena adanya fasilitas *back up* data dari aplikasi Zahir Accounting sehingga sewaktu-waktu jika terjadi kehilangan data tidak perlu khawatir karena cadangan data sudah ada".

PT. Havidz Sarana Utama merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, pencatatan transaksi keuangannya masih dilakukan secara manual. Berdasarkan latar belakang tersebut sangat penting untuk melakukan pengolahan data keuangan sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat memberikan informasi yang kualitatif mengenai entitas ekonomi yang artinya akuntansi merupakan aktivitas jasa dimana informasi yang dihasilkan akuntansi sangat berguna dalam mengambil suatu keputusan, *Accounting Principle Board* (APB) *statement* No. 4 dalam (Zamzami & Duta Nusa, 2016). Menurut (Romney & Steintbart, 2016) "Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi". Akuntansi juga merupakan sistem yang dapat merubah setiap transaksi keuangan menjadi sumber informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak terkait dalam mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan, Samryn dalam (Utami & Hidayat, 2018).

2.2 Prinsip-prinsip Akuntansi

Dalam pelaksanaannya, akuntansi mengacu pada PABU (Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum). Di Indonesia terdapat dua organisasi yang bertanggung jawab dalam penyusunan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yaitu Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Kedua organisasi ini bekerja sama untuk menyusun prinsip-prinsip akuntansi (Dewi, 2017).

Berikut merupakan prinsip penting dalam pelaksanaan akuntansi:

1) Prinsip Biaya Historis

Pencatatan aset, kewajiban, dan unsur-unsur lain dalam akuntansi harus sesuai dengan nilai transaksi yang terjadi pada saat itu.

2) Prinsip Nilai Wajar

Aset, kewajiban, beban, pendapatan, biaya dan lain-lain harus dicatat sebagai nilai wajar. Artinya nilai transaksi merupakan nilai yang disepakati oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

3) Prinsip Pengakuan Pendapatan

Akuntansi mengharuskan pendapatan dicatat pada saat pendapatan tersebut dihasilkan.

4) Prinsip Mempertemukan Pendapatan dan Beban

Pendekatan yang digunakan dalam akuntansi adalah "biarkan beban mengikuti pendapatan", artinya pengakuan beban akan mengikuti kapan pengakuan pendapatan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan sangatlah penting untuk menunjang semua pencatatan akuntansi agar lebih efisien, efektif dan akurat, maka banyak perusahaan yang berani untuk membayar mahal pada sistem informasi akuntansi, perusahaan menganggap hal tersebut merupakan investasi yang baik, karena sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat memberikan informasi mengenai keuangan yang baik pula sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat bukan hanya berdasarkan pengalaman saja.

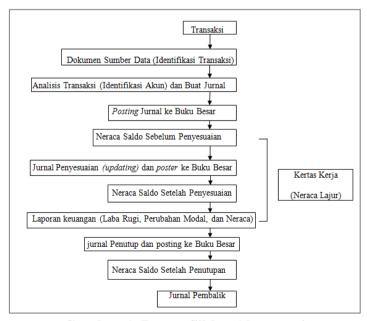
Pengambilan keputusan yang berorientasi pada keuangan harus memiliki data relevan bagi pihak dalam dan luar perusahaan sehingga perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang merupakan komponen untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikannya, Moscove dan Simkin dalam (Fauzi, 2017).

2.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan, (Halimah Bachtiar 2019).

Secara sederhana siklus akuntansi dapat diperinci yaitu dimulai dari mencatat data ke dalam bukti transaksi, penjurnalan transaksi sesuai dengan jenis dari transaksi tersebut kemudian dipindahkan ke dalam buku besar untuk mengetahui saldo akhir dari setiap rekening kemudian membuat ringkasan yang disebut neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, selanjutnya membuat neraca lajur untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Siklus Akuntansi

Sumber: (Hery, 2014)

2.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang memerlukan proses akuntansi diantaranya pencatatan dan pengikhtisaran transaksi suatu usaha yang nantinya dapat digunakan untuk mengkomunikasikan setiap data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada setiap pihak yang memerlukan informasi keuangan baik bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, jadi bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu alat informasi yang dapat menjadi penghubung antara perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan guna menunjukkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan (Hery, 2014). Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu pihak internal seperti pihak manajemen perusahaan dan karyawan serta pihak eksternal seperti pemerintah, investor, pemegang saham, kreditor dan masyarakat, memerlukan laporan keuangan sebagai alat untuk mengkomunikasikan setiap kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan, (Febriarti et al., 2017).

2.6 Zahir Accounting

Zahir accounting merupakan aplikasi akuntansi yang dibuat secara terpadu dan sudah banyak digunakan oleh perusahaan serta terus dikembangkan sehingga menjadi aplikasi yang bisa digunakan oleh berbagai jenis perusahaan.

Keunggulan aplikasi zahir accounting adalah dapat digunakan oleh non akuntan, Terdapat formulir untuk meng-*input* transaksi yang sering terjadi di perusahaan, sebagai contoh kas baik masuk maupun keluar, pembelian, penjualan dan pembayaran piutang dan memiliki tampilan formulir yang menarik dan mudah dipahami karena didesain dengan baik sehingga nyaman dipandang dan mudah digunakan serta setiap laporannya dapat diubah ke berbagai format untuk memudahkan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan perusahaan, (Desmahary & Kuswara, 2016).

III. METODE PENELITIAN

Penulis melakukan beberapa metode penelitian yaitu mencari data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di PT. Harvids Sarana Utama dan penulis melakukan metode wawancara untuk mengetahui semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data akuntansi agar semua informasi yang didapatkan lengkap, wawancara dilakukan dengan bagian keuangan, selain itu juga penulis melakukan penelitian dengan metode studi pustaka yaitu membaca buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan percetakan CV. SH Grafika yang sekarang menjadi PT. Hafidz Printing di kota Depok berdiri pada tanggal 30 Juli 1997, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Pencatatan yang digunakan oleh PT. Havidz Sarana Utama Depok masih dilakukan secara manual, sehingga banyak kendala-kendala yang dihadapi PT. Havidz Sarana Utama Depok dalam proses transaksi masih menggunakan cara manual yang memerlukan ketelitian dan waktu yang sangat lama, sehingga transaksi yang dilakukan sering mendapat masalah atau kekeliruan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian pada PT. Havidz Sarana Utama Depok untuk mengolah data keuangan yang masih manual atau belum menggunakan aplikasi akuntansi ke dalam sistem terkomputerisasi yaitu Zahir Accounting dengan tujuan dapat membantu

dan mempermudah proses pengolahan data transaksi agar data dapat diolah dengan cepat dan mempermudah proses pengolahan data transaksi dan tersusun lebih rapi, akurat, mudah dimengerti dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada saat proses pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada PT. Havidz Sarana Utama Depok. Untuk tata cara penginputan transaksi tidak semua disajikan penulis melainkan hanya beberapa contoh penginputan transaksi saja.

4.1 Mengelola Daftar Akun (Perkiraan)

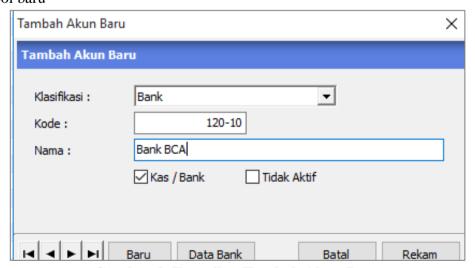
Membuat data master yaitu membuat daftar akun. Daftar akun secara lengkap telah disediakan oleh Zahir Accounting, apabila daftar akun yang disediakan beda maka dapat menambahnya, merubah atau menghapus rekening-rekening yang tersedia.

1) Pilihlah Modul Buku Besar Kemudian Klik Data Rekening Perkiraan



Gambar 2. Tampilan Daftar Akun

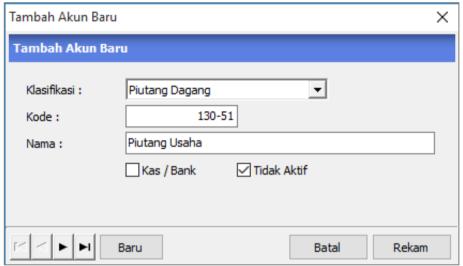
Menambah Data Akun Baru Klik tombol baru



Gambar 3. Tampilan Tambah Akun Baru

Pilih klasifikasi, masukan kode dan nama akun baru kemudian klik rekam

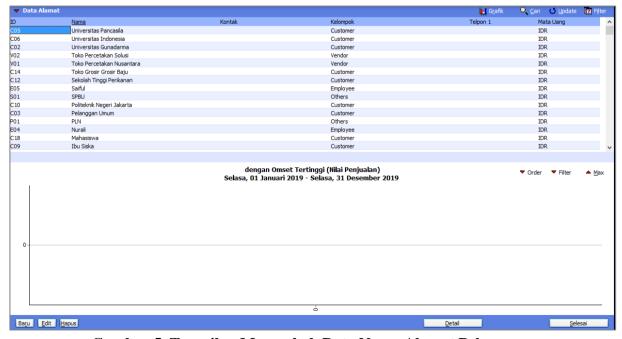
- Mengedit Data Rekening
 Pilih data rekening yang ingin diubah kemudian klik edit.
- 4) Menghapus Data Rekening Pilih data rekening yang akan dihapus kemudian klik hapus.
- 5) Menonaktifkan Data Akun Pilih data rekening yang akan di nonaktif kemudian centang kotak yang tidak aktif.
- 6) Mengaktifkan Akun yang Tidak Aktif Pada jendela daftar akun tentukan data akun kemudian cari akun yang nonaktif dengan tombol navigasi kemudian hapus tanda centang tidak aktif.



Gambar 4. Tampilan Mengaktifkan Akun

4.2 Membuat Data Master

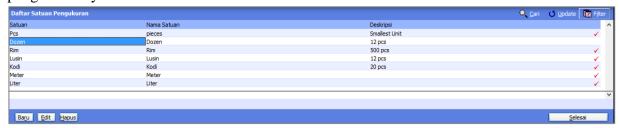
- 1) Pilih modul data-data > Tentukan data nama alamat > klik baru.
- 2) Isikan nama dan alamat > kemudian klik rekam.



Gambar 5. Tampilan Menambah Data Nama Alamat Pelanggan

4.3 Membuat Satuan Pengukuran

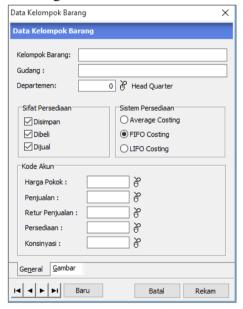
- 1) Pilih modul data-data kemudian pilih satuan pengukuran
- 2) Jika ingin membuat satuan pengukuran yang baru > klik baru, kemudian masukan satuan pengukurannya.



Gambar 6. Tampilan Daftar Satuan Pengukuran

4.4 Membuat Kelompok Barang

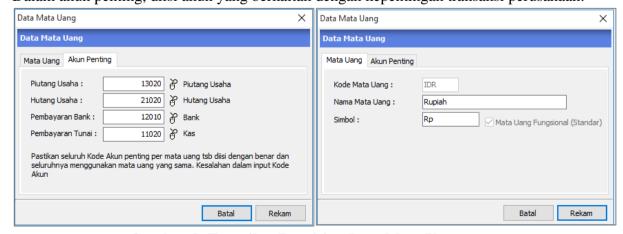
- 1) Klik modul data-data > pilih kelompok produk.
- 2) Jika ingin membuat kelompok barang baru > klik baru, Isi data > klik rekam.



Gambar 7. Tampilan Data Barang

4.5 Data Mata Uang dan Akun Penting

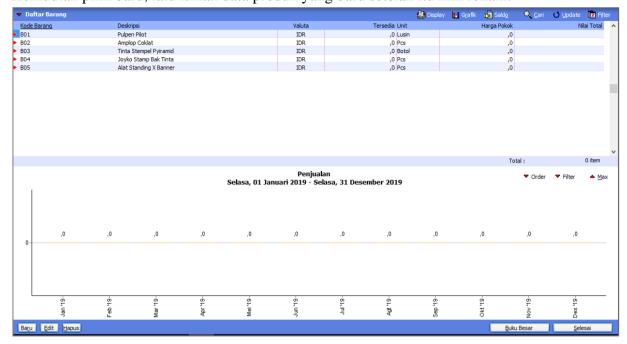
Dalam akun penting, diisi akun yang berkaitan dengan kepentingan transaksi perusahaan:



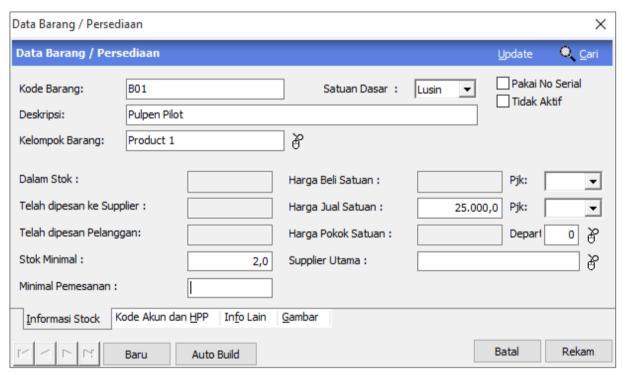
Gambar 8. Tampilan Pengisian Data Mata Uang

4.6 Membuat Data Produk

- 1) Modul data-data kemudian pilih data produk
- 2) Kemudian pilih baru, lalu isikan data produk yang baru setelah itu klik rekam.



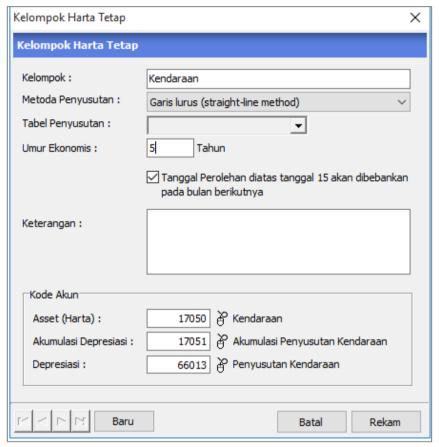
Gambar 9. Tampilan Daftar Barang



Gambar 10. Tampilan Pengisian Data Produk Baru

4.7 Membuat Kelompok Harta Tetap

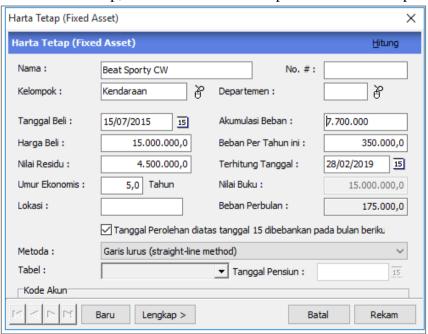
Klik modul data-data > pilih kelompok harta tetap > klik baru, *Input* data kelompok harta tetap kemudian klik rekam.



Gambar 11. Tampilan Pengisian Kelompok Harta Tetap

4.8 Membuat Data Harta Tetap

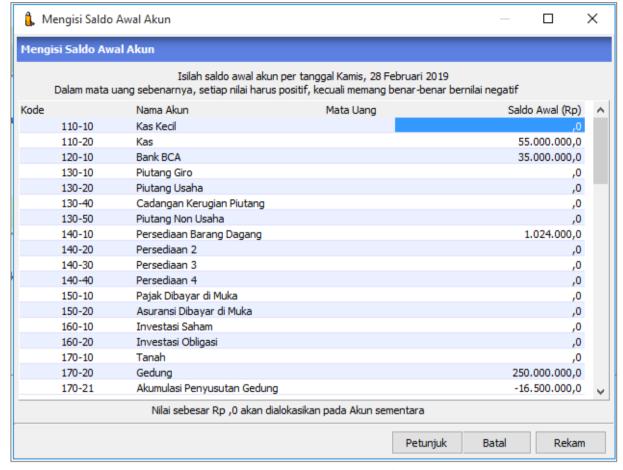
Untuk mengisi daftar harta tetap, klik modul data-data > pilih data harta tetap > klik baru.



Gambar 12. Tampilan Pengisian Harta Tetap

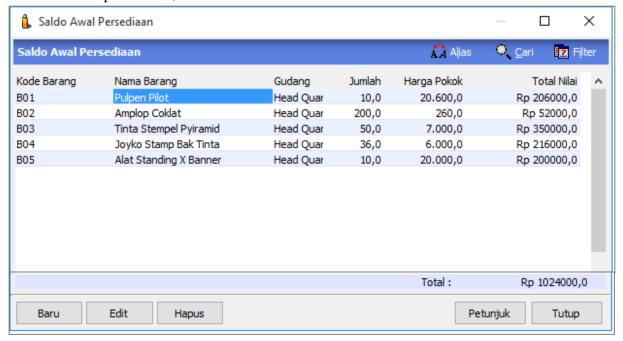
4.9 Input Saldo Awal

- 1) Klik setting kemudian pilih saldo awal selanjutnya pilih saldo awal akun.
- 2) Isikan semua saldo awal yang ada, setelah itu rekam.



Gambar 13. Tampilan Pengisian Saldo Awal

2) Cara mengisi saldo awal persediaan, klik *setting* kemudian pilih saldo awal selanjutnya pilih saldo awal persediaan, lalu klik baru.



Gambar 14. Tampilan Saldo Awal Persediaan

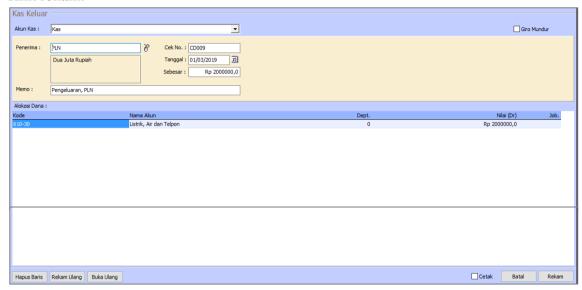
4.10 Input Data Transaksi

Adapun transaksi yang akan penulis aplikasikan ke dalam zahir accounting versi yaitu transaksi yang terjadi pada bulan Maret 2019.

1) Transaksi Kas Keluar.

Pada tanggal 1 Maret 2019 PT. Havidz Sarana Utama membayar biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp.2.000.000 dibayar melalui kas.

- Klik modul Kas & Bank > pilih kas keluar, Isikan data sesuai dengan transaksi yang ada,
- Klik rekam.

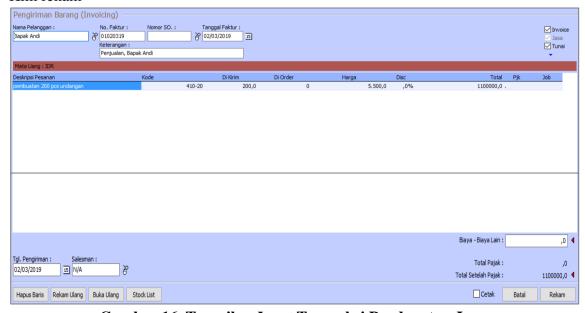


Gambar 15. Tampilan Input Transaksi Kas Keluar

2) Transaksi Pendapatan Jasa

Pada tanggal 02 Maret 2019 Diterima pesanan dari Bapak Andi berupa pembuatan 200 Pcs undangan Rp. 1.100.000 dibayar secara tunai.

- Klik modul pembelian kemudian pilih pengiriman barang (*invoicing*)
- Isikan data keuangan sesuai dengan bukti transaksi yang ada.
- Klik rekam

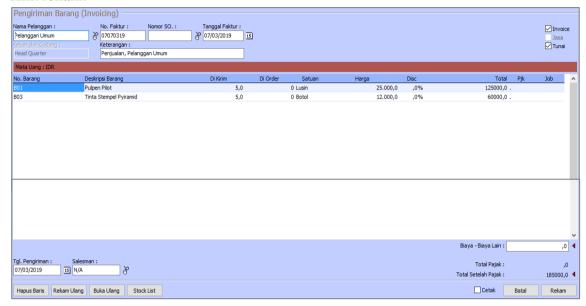


Gambar 16. Tampilan Input Transaksi Pendapatan Jasa

3) Transaksi Penjualan

Pada tanggal 07 Maret 2019 dijual kepada pelanggan umum berupa 5 lusin pulpen pilot Rp.125.000 dan 5 botol tinta sempel pyramid Rp.60.000 dibayar secara tunai.

- Klik modul pembelian > pilih pengiriman barang (invoicing)> unceklis jasa
- Isikan data sesuai bukti transaksi yang ada.
- Klik rekam.



Gambar 17. Tampilan Input Transaksi Penjualan

4.11 Neraca Saldo

	Maret 2019									
		Saldo Awal		Transaksi Bulan Ini		Saldo Akhir				
Kode Rekening		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit			
110-10	Kas Kecil									
110-20	Kas	55.000.000.00		42.972.000.00		97.972.000.00				
120-10	Bank BCA	35.000.000.00		0.0340.95449.0007035000	9.518.000.00	25.482.000.00				
130-10	Piutang Giro	000000000000000000000000000000000000000			30.00000777.0007407					
130-20	Piutan g Usaha									
130-40	Cadangan Kerugian Piutang									
130-50	Piutang Non Usaha									
140-10	Persediaan Barang Dagang	1.024.000.00			241.000.00	783.000.00				
140-20	Persediaan 2									
140-30	Persediaan 3									
140-40	Persediaan 4									
150-10	Pajak Dibayar di Muka									
150-20	Asuransi Dibayar di Muka									
160-10	Investasi Saham									
160-20	Investasi Obligasi									
170-10	Tanah									
170-20	Gedung	250.000.000.00				250.000.000.00				
170-21	Akumulasi Penyusutan Gedung		16.500.000.00		1.375.000.00		17.875.000.00			
170-30	Mesin	170.000.000.00	Amonacchiodeccentestico		(30)(100-1,000-00000-000)	170.000.000.00				
170-31	Akumulasi Pen yusutan Mesin		20.000.000.00		1.666.700.00	ACTIVITIES AND CLASS COMMONS	21.666.700.00			
170-40	Mebel dan Alat Tulis Kantor									
170-41	Akumulasi Penyusutan Mebel dan ATK									
170-50	Kendaraan	15.000.000.00				15.000.000.00				
170-51	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		2.100.000.00		175.000.00	1.1	2.275.000.00			
170-71	Akumulasi Penyusutan Harta Lainnya		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •							
170-72	Peralatan	5.000.000.00				5.000.000.00				
170-73	Akumulasi Penyusutan Peralatan	V0003000-00000031003-000-000-000-000-000-	2.000.000.00		166.666.00	Service and the service field	2.166.666.00			
180-10	Hak Merek		with a manufacture of the standard (CC)		E124C10C1101010401					
180-20	Hak Cipta									
180-30	Good Will									

Gambar 18. Neraca Saldo

4.12 Laporan Keuangan

		PT.HAVIDZ SARANA UTAMA				
	Laba Rugi					
	Maret 2019					
			Saldo			
	Pendapatan		IDR			
	Pendapatan Us	aha				
	410-10	Penjualan	360.000.00			
	410-20	Pendapatan Jasa	52.660.000.00			
	Total Pendapat	an Usaha	53.020.000.00			
	Total Pendapatan		53.020.000.00			
	Biaya atas Pendapatan					
	Biaya atas Penuapatan Biaya Produksi					
	510-10	НРР	241.000.00			
	Total Biaya Pro		241.000.00			
	Total Biaya atas Pendapata		241.000.00			
	Laba/Rugi Kotor		52,779.000.00			
	Laba/Rugi Rotor		32.115.000.00			
	Pengeluaran Operasional					
	Biaya Operasio	nal				
	610-10	Gaj Karyawan	7.500.000.00			
	610-30 610-50	Listrik, Air dan Telpon	2.000.000.00			
	610-50	Biaya Bensin Biaya Perlengkapan	100.000.00 15.500.000.00			
	Total Biaya Ope		25.100.000.00			
	Biaya Non Operasional					
	660-10	Penyusutan Gedung	1.375.000.00			
	660-11	Penyusutan Peralatan	166.666.00			
	660-13	Penyusutan Kendaraan	175.000.00			
	660-17	Penyusutan Mesin	1.666.700.00 3.383.366.00			
	Total Biaya Non Operasional		MODEL SECTION 100 100 100			
	Total Pengeluaran Operas	ional	28.483.366.00			
Laba/Rugi Operasi			24.295.634.00			
	Pendapatan Lain					
	Total Pendapatan Lain		0.00			
	Pengeluaran Lain					
	Total Pengeluaran Lain		0.00			
	Laba/Rugi Bersih		24.295.634.00			

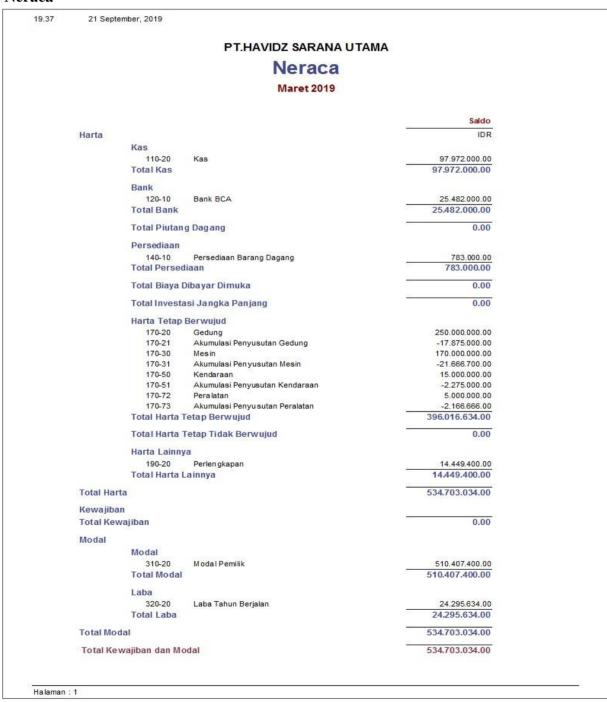
Gambar 19. Tampilan Laporan Laba Rugi

4.13 Laporan Perubahan Modal

Modal		
Modal		
310-20	Modal Pemilik	510.407.400.00
Total Modal		510.407.400.00
Laba		
320-20	Laba Tahun Berjalan	24.295.634.00
Total Laba		24.295.634.00
Total Modal		534.703.034.00

Gambar 20. Tampilan Laporan Perubahan Modal

4.14 Neraca



Gambar 21. Tampilan Neraca

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem yang telah terkomputerisasi dapat mempermudah pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan dengan waktu yang relatif lebih singkat dan menghasilkan laporan yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh para pihak yang memerlukannya. Zahir Accounting merupakan suatu aplikasi akuntansi yang pada saat ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan untuk pengolahan data transaksi dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap dengan waktu yang cepat dan data yang dihasilkan akurat. Dalam penggunaan aplikasi ini bisa mengefisienkan waktu. Selain itu aplikasi ini juga memiliki tingkat keamanan yang cukup baik dibanding kan dengan sistem manual.

5.2 Saran

Pihak perusahaan sebaiknya mengadakan program pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan pengguna aplikasi akuntansi sehingga dapat menguasai aplikasi dengan baik. Dalam penggunaan aplikasi *Sofware* Zahir Accounting sangat diperlukan ketelitian dan kedisiplinan dari *user*, terutama pada saat penginputan transaksi agar menghasilkan *output* sesuai dengan kebutuhan. Pergunakan *password* yang tersedia pada zahir accounting untuk mengamankan data agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berhubungan/berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmahary, Y., & Kuswara, H. (2016). *Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Pengolahan Data Keuangan Pada PD. Nugraha Jakarta*.
- Dewi, R. (2017). AKUNTANSI ITU MUDAH, KOK! (W. K. Amda, ed.). Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Halimah Bachtiar, Irmah dan Nurfadila. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. 1st ed. ed. Hajrah Hamzah. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Febriarti, E., Muryani, S., & Rofiah, S. (2017). *Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Zahir Accounting 5 . I Pada Yayasan Pendidikan Islam An Nuur Bogor. 1*(2), 199–212.
- Hery. (2014). Akuntansi untuk SMK, SMA, &MA (T. Ayu, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Romney, M. B., & Steintbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sari, D. I., & Ulya, R. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5. 1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum. 6(1), 29–38.
- Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). CIKARANG. III(1), 16–23.
- Utami, L. D., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada PT. Sigma Pikir Teladan. *Jurnal Perspektif*, *16*(1), 99–106. Retrieved from https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3163
- Yustia, A. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. VI(1), 11–19.
- Zamzami, F., & Duta Nusa, N. (2016). *akuntansi pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.